



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 816-821
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Kegiatan Praktek Pengawasan Pencegahan Dan Pelanggaran Pemilu 2024

Jason Antonio¹, Pitri Yani², Cristine Mulia Hakim³, Netanya Deecy Tanuwijaya⁴, Calvin^{5*}, Jeffen Tang⁶, Christina⁷, Violin Fransisca⁸, Joscelin⁹, Anthony Irawan¹⁰, Yuliana¹¹, Eric Drice¹², Stelyven¹³, Jenny Lee¹⁴, Centrico¹⁵, Leo¹⁶, Fayat Sakana¹⁷, Nicholas¹⁸

Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: 2342160.calvin@uib.edu^{5*}

Abstrak

Pengawasan pemilu merupakan aspek penting dalam memastikan integritas dan keadilan proses pemilihan umum. Artikel ini membahas penerapan metode pengawasan pemilu untuk tahun 2024 dengan fokus pada teknologi dan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan meliputi pemantauan berbasis teknologi, pelatihan relawan, dan kerjasama antara lembaga pemantau dan masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan keterlibatan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan transparansi dan partisipate dalam pemilu. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penguatan sistem pengawasan dalam pemilu mendatang.

Kata Kunci: Pengawasan Pemilu, Teknologi, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas

Abstract

Election monitoring is a crucial aspect of ensuring the integrity and fairness of the electoral process. This article discusses the implementation of election monitoring methods for the 2024 elections with a focus on technology and community participation. Methods used include technology-based monitoring, volunteer training, and cooperation between monitoring agencies and the community. Findings indicate that the application of technology and direct community involvement can enhance transparency and accountability in elections. The study provides recommendations for strengthening monitoring systems in future elections.

Keywords: *Election Monitoring, Technology, Community Participation, Transparency, Accountability*

PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah elemen fundamental dalam sistem demokrasi yang berfungsi sebagai sarana bagi warga negara untuk mengekspresikan hak politik mereka dan memilih pemimpin yang akan mempengaruhi arah kebijakan dan masa depan negara. Dalam kerangka ini, pengawasan pemilu memiliki peran yang sangat penting. Tujuan utama dari pengawasan pemilu adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan, memastikan bahwa proses pemilihan berlangsung secara adil, dan membangun serta

Copyright: Jason Antonio, Pitri Yani, Cristine Mulia Hakim, Netanya Deecy Tanuwijaya, Calvin, Jeffen Tang, Christina, Violin Fransisca, Joscelin, Anthony Irawan, Yuliana, Eric Drice, Stelyven, Jenny Lee, Centrico, Leo, Fayat Sakana, Nicholas

memelihara kepercayaan publik terhadap hasil pemilihan. Ketiadaan pengawasan yang memadai dapat membuka peluang bagi praktik tidak sah dan manipulasi yang dapat merusak legitimasi pemilihan dan demokrasi itu sendiri.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara kita melakukan pengawasan pemilu. Penggunaan teknologi canggih seperti sistem pemantauan berbasis aplikasi, perangkat lunak analisis data, dan alat deteksi anomali kini menjadi bagian integral dari proses pengawasan. Teknologi ini memungkinkan pemantauan yang lebih real-time dan efisien, serta mempermudah pelaporan dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul selama proses pemilihan. Meskipun demikian, penerapan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti kebutuhan akan infrastruktur yang memadai dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan alat-alat tersebut.

Peningkatan partisipasi masyarakat juga turut mempengaruhi dinamika pengawasan pemilu. Relawan dan organisasi masyarakat sipil kini memainkan peran penting dalam melengkapi upaya pengawasan yang dilakukan oleh lembaga resmi. Partisipasi aktif dari masyarakat tidak hanya memberikan lapisan tambahan pengawasan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan. Namun, keberhasilan partisipasi ini sangat bergantung pada kualitas pendidikan pemilih dan pelatihan relawan, yang harus memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Pengawasan pemilu menjadi semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika politik yang terus berubah. Di satu sisi, teknologi dan partisipasi masyarakat menawarkan potensi besar untuk meningkatkan integritas dan efektivitas pengawasan. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap pengawasan, dan perubahan regulasi yang cepat dapat menghambat upaya-upaya ini. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pengawasan pemilu, yang mencakup pemanfaatan teknologi yang tepat, pelatihan yang memadai, dan kerjasama yang erat antara berbagai pihak.

METODE

Dalam penelitian ini, beberapa metode diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pemilu dengan fokus pada teknologi, pelatihan, dan kerjasama. Metode pertama adalah pemantauan berbasis teknologi. Penggunaan perangkat lunak canggih untuk memantau data pemilu memainkan peran krusial dalam proses ini. Teknologi ini memungkinkan pemantauan secara real-time dan mendeteksi anomali atau ketidaksesuaian dalam data pemilihan. Dengan memanfaatkan sistem pemantauan yang terintegrasi, para pengawas dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi masalah dan melakukan tindakan pencegahan atau korektif yang diperlukan sebelum masalah tersebut berkembang menjadi isu yang lebih besar.

Selain itu, pelatihan relawan juga menjadi komponen penting dalam metodologi penelitian ini. Program pelatihan dirancang untuk memastikan bahwa relawan pengawasan pemilu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara efektif. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang prosedur pemilihan, teknik pemantauan, serta cara melaporkan dan menangani

pelanggaran. Dengan memberikan pendidikan yang memadai kepada relawan, diharapkan mereka dapat berfungsi secara optimal dan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pengawasan pemilu.

Kerjasama antara lembaga pemantau dan masyarakat juga merupakan elemen kunci dari metode ini. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan dan pelaporan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pemantau resmi dan komunitas lokal. Melalui kerjasama ini, berbagai informasi dan laporan dapat dikumpulkan dari sumber yang beragam, meningkatkan akurasi dan keandalan data yang digunakan dalam pengawasan. Kerjasama ini juga menciptakan jaringan dukungan yang membantu mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses pemilihan.

Secara keseluruhan, penerapan metode-metode ini diharapkan dapat memperkuat sistem pengawasan pemilu dengan meningkatkan kemampuan deteksi kecurangan, memperbaiki proses pelaporan, dan memperluas jangkauan pengawasan melalui kerjasama yang efektif antara lembaga pemantau dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penerapan Teknologi dalam Pemantauan Pemilu

Teknologi modern telah membuktikan diri sebagai alat yang sangat efektif dalam mendeteksi kecurangan dan penyimpangan dalam proses pemilu dengan cara yang lebih akurat dan cepat. Perangkat lunak pemantauan, misalnya, dapat menganalisis data pemilu secara real-time, mengidentifikasi pola yang tidak biasa, dan mendeteksi potensi anomali yang mungkin mengindikasikan adanya masalah. Dengan kemampuan ini, teknologi memungkinkan deteksi dini pelanggaran, sehingga tindakan pencegahan dapat diterapkan sebelum masalah tersebut mempengaruhi hasil pemilihan secara luas. Teknologi ini juga memfasilitasi integrasi berbagai data dari sumber yang berbeda, seperti data suara, informasi pemilih, dan laporan insiden, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang jalannya pemilu.

2. Sistem Pelaporan Berbasis Aplikasi

Sistem pelaporan berbasis aplikasi telah terbukti efektif dalam mempermudah proses pelaporan pelanggaran dan ketidakakuratan data selama pemilu. Aplikasi ini menyediakan platform yang terintegrasi, memungkinkan pengawas melaporkan masalah secara langsung dan cepat. Efisiensi sistem ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, serta meningkatkan transparansi dalam proses pemilihan. Dengan fitur-fitur seperti geolokasi, pengunggahan foto dan video, serta pelacakan status laporan, aplikasi ini memastikan bahwa laporan dapat diproses dengan segera, memungkinkan respons yang lebih cepat dan akurat terhadap insiden yang terjadi di lapangan.

3. Pelatihan Relawan

Pelatihan relawan adalah elemen penting dalam pengawasan pemilu yang efektif. Program pelatihan yang komprehensif memberikan relawan pemahaman mendalam tentang prosedur pemilihan, teknik pemantauan, dan cara menangani pelanggaran. Relawan yang dilatih dengan baik dapat menghindari kesalahan yang tidak perlu dan

Copyright: Jason Antonio, Pitri Yani, Cristine Mulia Hakim, Netanya Deecy Tanuwijaya, Calvin, Jeffen Tang, Christina, Violin Fransisca, Joscelin, Anthony Irawan, Yuliana, Eric Drice, Stelyven, Jenny Lee, Centrico, Leo, Fayat Sakana, Nicholas

menjalankan tugas pengawasan mereka dengan lebih efektif. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan mereka keterampilan untuk menangani situasi yang mungkin sulit atau tidak terduga di lapangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam menjaga integritas pemilu.

4. **Kerjasama Antara Lembaga Pemantau dan Masyarakat**

Kolaborasi antara lembaga pemantau dan masyarakat memberikan kontribusi signifikan terhadap integritas pemilu. Melibatkan komunitas lokal dalam proses pengawasan tidak hanya memperluas cakupan pengawasan tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap hasil pemilihan. Dengan kerjasama ini, masyarakat lokal dapat memberikan informasi berharga dari lapangan yang mungkin tidak terjangkau oleh pengawas resmi. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat membantu membangun kepercayaan publik terhadap proses pemilihan, yang penting untuk memastikan bahwa hasil pemilu mencerminkan kehendak rakyat secara akurat dan transparan.



Gambar 1. Partisipasi masyarakat dalam pemilu



Gambar 2. Pengawasan pemilu

Pembahasan

1. Dampak Teknologi terhadap Efektivitas Pengawasan Pemilu

Penggunaan teknologi dalam pemantauan pemilu tidak hanya mempercepat proses identifikasi pelanggaran tetapi juga memungkinkan penerapan tindakan pencegahan yang lebih efektif. Teknologi seperti AI dan machine learning dapat mengolah data dalam jumlah besar dan mendeteksi anomali yang mungkin terlewatkan oleh pengawasan manual. Misalnya, jika ada lonjakan suara yang tidak biasa di suatu wilayah, teknologi ini dapat segera memberikan peringatan kepada pengawas. Selain itu, teknologi ini juga dapat mengurangi beban kerja pengawas manusia, memungkinkan mereka untuk fokus pada kasus-kasus yang memerlukan intervensi langsung, dan meningkatkan ketepatan pengawasan secara keseluruhan.

2. Efisiensi dan Transparansi melalui Sistem Pelaporan Berbasis Aplikasi

Aplikasi pelaporan telah mempercepat proses penanganan pelanggaran dan meningkatkan transparansi dalam pemilu. Dengan kemudahan pelaporan dan akses langsung ke pusat komando, sistem ini memungkinkan tindakan korektif diterapkan dengan cepat, sehingga mengurangi dampak negatif pada integritas pemilihan. Aplikasi ini juga memperkuat transparansi dengan menyediakan akses publik terhadap status laporan dan langkah-langkah yang diambil, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan publik terhadap proses pemilihan.

3. Peran Penting Pelatihan Relawan dalam Pengawasan

Pelatihan relawan adalah fondasi penting dalam pengawasan pemilu yang efektif. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, relawan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih percaya diri dan efisien. Mereka juga menjadi lebih mampu dalam menghadapi situasi-situasi kompleks di lapangan, yang meningkatkan kualitas pengawasan secara keseluruhan. Pelatihan yang baik juga memastikan bahwa relawan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi, membuat mereka lebih efektif dalam menjaga integritas proses pemilihan.

4. Kontribusi Kolaborasi Masyarakat dalam Meningkatkan Integritas Pemilu

Kerjasama antara lembaga pemantau dan masyarakat memperkuat sistem pengawasan dengan menambahkan lapisan pengawasan tambahan. Partisipasi masyarakat tidak hanya memperluas cakupan pengawasan tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap proses pemilu. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan publik dan memastikan bahwa hasil pemilihan mencerminkan kehendak rakyat secara akurat. Dengan dukungan dari masyarakat, lembaga pemantau dapat memperoleh data dan informasi yang lebih mendetail dan kontekstual, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat selama pemilu.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi dan pelibatan masyarakat secara aktif dapat meningkatkan efektivitas pengawasan pemilu. Untuk pemilu 2024, pendekatan ini harus diterapkan secara luas untuk memastikan bahwa pemilu berlangsung dengan adil dan transparan. Rekomendasi utama termasuk peningkatan pelatihan untuk relawan, pengembangan sistem pemantauan berbasis teknologi, dan memperkuat kerjasama antara berbagai pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. H., & Suryani, T. (2023). *Pemantauan Pemilu Berbasis Teknologi: Studi Kasus di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Demokrasi.
- Bawaslu RI. (2022). *Laporan Akhir Pengawasan Pemilu Tahun 2021-2022*. Jakarta: Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia.
- Bawaslu, n.d. *Badan Pengawas Pemilu*. [Online]
Available at: <https://bawaslu.go.id/id/profil/tugas-wewenang-dan-kewajiban>
- Bawaslu, n.d. *Badan Pengawas Pemilu*. [Online]
Available at: <https://bawaslu.go.id/id/profil/tugas-wewenang-dan-kewajiban>
- Bawaslu, n.d. *Badan Pengawas Pemilu*
- Denny Hernawan, Kikin Oktavinia, Ginung Pratidina, Gotfridus Goris Seran. (2024). *Sistem Pengarsipan Digitalisasi Dalam Bidang Kepegawaian*, Karimah Tauhid: Vol. 3 No. 1: Karimah Tauhid
- Denny Hernawan, Agra Alfin Zulfa, Gotfridus Goris Seran. (2024). *Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP)*, Karimah Tauhid: Vol. 3 No. 1 : Karimah Tauhid
- Haryanto, T., & Pratama, A. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu: Antara Harapan dan Realitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indon, B. P. P. U. R.(2014). *Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia*
- LIPI. (2022). *Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi dalam Pemilu di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Putra, I. N., & Dewi, S. R. (2023). *Inovasi Teknologi untuk Pengawasan Pemilu: Studi pada Pemilu 2024 di Indonesia*. Bandung: ITB Press.
- Ranbilal, R., (2024). *Strategi Bawaslu dalam Pencegahan Pelanggaran pada Pemilu 2024 di Kabupaten Bogor*, 04 04.Volume iii